PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS MUTU DI SMP NEGERI 1 NGRAMPAL SRAGEN

Oleh: PARMAN

ABSTRACT

Parman, Q. 100090285. Learning Management Biology-Based Quality in SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen. Thesis. Education Management. Graduate School. Muhammadiyah University of Surakarta. 2011.

The general objective of this study is to describe the characteristics of the management of quality based learning Biology in SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen Lessons Year 2010/1011. Specific objectives are desribing the biological characteristics of the learning plan based on the quality, implementation of quality-based learning and evaluation and follow-up study of biologicfal quality based on SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen. this resaerch uses qualitative research with an ethnographic approach. The technique of collectign data using interviews, observation and documentation methods. Techniques of data analysis carried out in three stages, including dara reduction, data presentation and drawing conclusions/ verification. The results of this study were (1) Planning-based biology teaching quality made by teachers in making lesson plans are overseen by the principal. Learning implementation plan contains measures that will be done by teachers in implementing the learning process. Learning implementation plan biology-based quality is characterized by planning of teachers in using multimedia instructional media and based learning methods PAIKEM. (2) Implementation of quality-based learning biology, beginning with the teacher providing motivation and credible form of apperception. The learning process performed by the teacher to go through three phases, namely the exploration phase, elaboration phase, and the confirmation phase. (3) Evaluation and follow-up study of quality-based biology, conducted by the teacher to give the evaluation a prerequisite to determine the ability of students 'affective, cognitive abilities while to know the student teachers' final evaluation in the form of repetition.

Key words: planning, implementation, evaluation and follow-up

PENDAHULUAN

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru

berpengaruh terhadap kualitas proses belajar yang dilakukannya. Berbagai model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, sosio drama, dan sebagainya. Penggunaan metode-metode tersebut masih sering berdiri sendiri, dan ternyata hasilnya masih kurang memuaskan. Siswa masih diarahkan menjadi siswa yang cerdas dan terampil. Sikap dan emosionalnya masih belum dapat terwujud dalam hasil akhir pembelajaran. Di samping menggunakan metode praktik.

Menurut Zumbach (2006: 284), praktik yang ilmiah sebagian besar ditandai dengan mengidentifikasi dan memikirkan kembali isu teoritis, langsung menguji hipotesis yang bersifat percobaan, pengintegrasian dari data empiris ke dalam pembahasan dan teori yang ada dengan peneliti yang lain dalam suatu praktikum. Pembelajaran ilmu pengetahuan yang mendalam sebagian besar dipengaruhi oleh kemampuan sekolah untuk menyediakan suatu sarana prasarana yang cukup ilmiah.

Menurut Anonim (2003: 13) manajemen sekolah khususnya dalam menyelenggarakan pembelajaran menggunakan prinsip-prinsip sistem manajemen mutu. Sasaran mutu merupakan dokumentasi yang harus disusun untuk memastikan bahwa sasaran mutu ditetapkan untuk memenuhi persyaratan produk, ditetapkan pada fungsi dan tingkat relevan dalam organisasi. Sasaran mutu harus terukur dan taat azas dengan kebijakan mutu. Untuk memastikan bahwa sasaran mutu dapat diukut, dapat menggunakan konsep SMART (*Spesifik, Measureble, Achiveable, Result-oriented, Time-line*).

Pengertian pengelolaan pengajaran adalah suatu upaya untuk mengatur (pengelolaan, mengelola, mengendalikan) aktivitas pengajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pengajaran untuk mensukseskan tujuan pengajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien, dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian (Rohani, 2006: 2).

Pidarta (2007: 129) menyatakan bahwa "kurikulum merupakan seperangkat rancangan nilai, pengetahuan dan keterampilan yang harus ditransfer kepada peserta didik dan bagaimana proses transfer tersebut harus dilaksanakan". Rencana nilai pengetahuan dan keterampilan yang hendak ditransfer kepada peserta didik selanjutnya dikembangkan berdasarkan kemampuan dasar minimal harus dikuasai seorang peserta

didik di sekolah yang bersangkutan menyelesaikan satu unit pelajaran, satu satuan waktu dan satu satuan pendidikan.

Menurut Yulaelawati (2006: 123) silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.

Mulyasa (2006: 213) rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Menurut Hasibuan (2006: 37) konsep mengajar dalam proses perkembangannya masih dianggap sebagai suatu kegiatan penyampaian atau penyerahan pengetahuan. Pandangan semacam ini masih umum digunakan di kalangan pengajar. Hasil penelitian dan pendapat para ahli sekarang ini lebih menyempurnakan konsep tradisional. Mengajar menurut pengertian mutakhir merupakan suatu perbuatan yang kompleks.

Menurut Hamalik (2007: 253) menyatakan bahwa ”Evaluasi adalah perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan”. Dalam buku *The School* Curriculum*,* evaluasi dinyatakan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis, yang bertujuan untuk membantu pendidik memahami dan menilai suatu kurikulum, serta memperbaiki metode pendidikan.

Rassuli (2005). Hasil penelitian menyatakan bahwa perhatian telah ditujukan kepada efisiensi tim pembelajaran. Persepsi siswa terhadap apa yang diajarkan guru, tergantung dari bagaimana cara guru menggunakan metode dalam pembelajaran. Guru dan siswa terlihat lebih berpengalaman dan berpotensi pada pembelajaran secara kelompok. Hasil penelitian merekomendasikan bahwa pembelajaran secara berkelompok dapat mengefektifkan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi hasil belajar. Hasil pembelajaran siswa dapat diketahui apabila guru mampu melakuka evaluasi dengan menggunakan instrumen yang tepat.

Russel (2007). Kurikulum yang dibuat untuk menciptakan kebebasan yang lebih banyak terhadap sekolah untuk memastikan seberapa kemampuan dasar murid dalam

menguasai materi. Tingkat kurikulum seharusnya ditingkatkan untuk mendapatkan perubahan dunia secara cepat dan tingkat kemudahan guru untuk mengajar sehingga murid-murid tertarik mendapatkan keinginan yang besar untuk belajar. Penerapan kurikulum yang baik diawali dari pengembangan kurikulum dalam bentuk silabus dan rencana pembelajaran, guru mempunyai kewajiban menjabarkan dalam rencana pembelajaran yang lebih rinci. Penelitian mennyimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam mengajar sangat ditentukan adanya rencana pembelajaran yang merupakan pengembangan dari kurikulum dan silabus.

Rantanen (2006). Dalam menerapkan teori construktivisme social, pengetahuan local dalam konteks perencanaan dapat dicapai dalam proses pembelajaran. Konstruktivismen social memberikan arti komunitas dan interaksi dalam proses pembentukan pengetahuan. Pembelajaran dihubugkan dengan sumber daya, dan peredaan jenis ahli diberikan kepada anggota komunitas. Terdapat banyak diskusi tentang kemungkinan dan keutnungan komunikasi dan berbagi pengethauan dalam proses perencanaan, badan perencanaan tradisional/ local dan professional telah berubah secara lambat. Secara konsekuen, para perencana tidak melihat proses perencanaan sebagai situasi yang tidak terprediksi dimana minat secara umum ditemukan dan didiskusikan oleh kelompok yang berminat.

Salas (2006). Keuntungan siswa dari penerapan pengajaran dan pembelajaran fleksibel dapat dilihat sebagai: pencapaian fleksibel untuk pengajaran dan pembelajaran siswa yang mempunyai komitmen keluarga dan bekerja, atau bagi mereka yang mempunyai alas an tidak bias hadir pada jangka waktu tertentu; pencapaian pengajaran dan pembelajaran fleksibel untuk gaya pembelajaran siswa; siswa diberikan banyak pilihan tentang bagaiamana, kapan , dan dimana mereka belajar; dan juga memfasilitasi pembelajaran tempat kerja, latihan professional dan pengalaman kampus lain.

Harrington (2005). Ditemukan lembaga berdasarkan evaluasi pengajaran sangat penting, sehingga diadakan mekanisme evaluasi tentang metode dan kesuksesan lembaga. Dalam beberapa kasus, anggota fakultas bertanggungjawab untuk mengadakan evaluasi, namun ada juga yang melalui program administrasi pendidikan. Secara teori, hubungan alami ada antara pendidikan jarak jauh dan siswa terjadi dalam dunia online. Pada kenyataannya, usaha yang besar sangat dibutuhkan untuk

menwujudkan hal tersebut. Tugas seperti mengkoordinasi kerja komite, mengembangkan evaluasi, mendapatkan ijin evaluasi data, mendapatkan tanggungjawab detail proses, mengunggah perangkat lunak, mendapatkan dukungan dari siswa dan fakultas, mengumpulkan dan melaporkan penemuan tersebut membutuhkan kerjasama dan dedikasi individu yang tinggi.

Penelitian ini difokuskan pada "Bagaimana karakteristik pengelolaan pembelajaran biologi berbasis mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011?", yang terbagi menjadi 3 (tiga) sub fokus meliputi: (1) Karakteristik perencanaan pembelajaran biologi berbasis mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen tahun pelajaran 2010/2011. (2) Karakteristik pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen tahun pelajaran 2010/2011. dan (3) Karakteristik evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran biologi berbasis mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen tahun pelajaran 2010/2011.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan karakteristik perencanaan pembelajaran biologi berbasis mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen tahun pelajaran 2010/2011. (2) Mendeskripsikan karakteristik pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen tahun pelajaran 2010/2011. (3) Mendeskripsikan karakteristik evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran biologi berbasis mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen tahun pelajaran 2010/2011.

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang lain tentang pembelajaran Biologi dan bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan bagi siswa dan sebagai masukan bagi guru biologi di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar biologi.

METODE PENELITIAN

Menurut Moleong (2007: 3), metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh)".

Penelitian ini menggunakan disain etnografi. Menurut Mantja (2005: 5), penelitian atau kajian etnografi bersifat *holistik*, artinya bahwa penelitian ini tidak

hanya mengarahkan perhatian pada salah satu atau beberapa variabel tertentu yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu pengkajian. Bentuk holistik ini didasarkan pada pandangan bahwa budaya merupakan keseluruhan yang terdiri dari bagian-bagian yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen. Dipilihnya lokasi tersebut, karena SMP Negeri 1 Ngrampal merupakan SMP yang telah berstandar ISO 9001:2008, untuk menuju SMP berstandar ISO diperlukan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang meliputi: (1) Wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi dan memperoleh gambaran menyeluruh tentang pengelolaan pembelajaran biologi berbasis mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen. Wawancara suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat, serta pendirian mereka, dan merupakan pembantu utama metode pengamatan. (2) Dalam melakukan pengamatan peneliti melakukan dokumentasi kegiatan dan merekam kegiatan pengamatan dengan tape recorder dan handycam. Semua data yang diperoleh melalui pengamatan dicatat pada buku catatan lapangan dan ditranskripkan dalam catatan pengamatan lapangan serta memberikan koding pengamatan. Dalam catatan lapangan ditranskipkan tempat penelitian, waktu, kegiatan dan gambaran secara umum kegiatan pengamatan dan hasil rekaman selama mengadakan pengamatan. (3) Data yang diperoleh dari dokumentasi terdiri dari laporan-laporan yang dibuat sekolah, data tentang guru dan siswa. Dokumen lain yang dipakai dalam penelitian adalah *handout* yang diperoleh dalam pelaksanaan pengembangan sekolah.

Pada prinsipnya analisis data dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *domain*, teknik *taksonomi,* teknik *komponensial,* dan teknik *tema* (Spradley, 2005: 56). Analisis domain digunakan untuk mengungkapkan secara umum tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran dan komunikasi guru. Analisis taksonomi digunakan untuk menciptakan taksonomi yang mengikhtisarkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran biologi berbasis mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen.

Dalam menguji keabsahan suatu data atau memeriksa kebenaran data digunakan cara memperpanjang masa penelitian, pengamatan yang terus-menerus, trianggulasi, baik trianggulasi sumber data maupun trianggulasi teknik pengumpulan data, menganalisis kasus negatif, mengadakan sumber check, serta membicarakan dengan orang lain atau rekan sejawat.

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen

   Perencanaan pembelajaran biologi berbasis mutu diketahui bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan cara menjabarkan kurikulum kedalam bentuk RPP yang pelaksanaannya disesuaikan dengan Kaldik sekolah dan Kaldik Nasional. Untuk mempersiapkan RPP, guru melakukan persiapan sendiri dengan cara menyusun RPP yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

   Langkah awal dalam penyusunan RPP adalah identifikasi yaitu dengan menentukan nama sekolah, Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Evaluasi. Penentuan SK dan KD dan tujuan dalam penyusunan RPP dengan SK dan KD mengacu pada standar isi disesuaikan kondisi sekolah SMP Negeri 1 Ngrampal. Langkah penyusunan RPP yang berkenaan dengan proses pembelajaran disusun setelah silabus ada dengan identifikasi mata pelajaran, standar Kompetensi, Kompetensi Dasar. Langkah penyusunan RPP yang berkenaan dengan evaluasi pembelajaran disusun berdasarkan tujuan yang ditetapkan dan pengembangan berdasarkan kontektual.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen

   Pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis mutu diketahui bahwa persiapan pembelajaran siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan siswa siap belajar, siswa datang ke sekolah sebelum pelajaran dimulai (jam 7) apabila datang terlambat setelah 15 menit pintu gerbang ditutup, antara siswa dan guru saling menjaga kedisiplinan, pada waktu pelajaran siswa tidak berkeliaran diluar kelas.

Persiapan kelas dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebelum KBM dimulai petugas piket membersihkan ruang kelas, mempersiapkan alat kbm, selanjutnya guru mengontrol kondisi kebersihan ruang kelas. Persiapan guru tentang bahan ajar dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru mempersiapkan bahan ajar disesuaikan dengan RPP, buku pedoman, buku referensi, media pembelajran, media elektronik. Bahan ajar yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bahan ajar elektronik dan non elektronik yang dapat dikembangkan lagi di sekolah.

Strategi/metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah metode pembelajaran *problem solving*. Interaksi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terjadi antar siswa dengan siswa, interaksi antar siswa dengan guru, maupun interaksi antar siswa dengan kelompok siswa. Penugasan telah guru berikan seperti tugas pemantapan, tugas pengayaan materi. Guru memberikan evaluasi dalam pembelajaran disetiap akhir pembelajaran dengan tujuan mengetahui seberapa jauh materi di kuasai dan dipahami oleh siswa.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran Biologi Berbasis Mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen

Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran biologi berbasis mutu diketahui bahwa evaluasi sebelum pembelajaran merupakan evaluasi prasyarat untuk mengetahui kemampuan afektif siswa, hal ini dilakukan oleh guru dengan melakukan tes awal dengan beberapa pertanyaan lisan yang disampaikan kepada siswa, sedangkan evaluasi sesudah pembelajaran dilakukan dengan pemberian soal-soal kepada siswa.

Evaluasi hasil belajar dilakukan setelah pembelajaran dianalisis butir soal. Evaluasi hasil belajar ulangan blok siswa dilakukan setiap ulangan blok dianalisis, ditindak lanjuti, tes diagnosis. Evaluasi hasil belajar ujian kenaikan kelas siswa diperoleh dari rata-rata ulangan harian, nilai tugas, tugas terstruktur, nilai pengamatan, nilai mid semester, kedisiplinan. Evaluasi hasil belajar UAN dan UAS SMP Negeri 1 Ngrampal memuaskan antara UAS dan UAN tidak berbeda jauh untuk tahun ini UAN lulus 100%. Bentuk tindak lanjut guru dalam program

pengayaan dilakukan setiap kompetensi dasar dengan tujuan mengetahui ketercapaian KKM.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen

   Penjadawalan guru dalam persiapan penyusunan RPP sesuai kalender akademik sekolah dan kalender pendidikan Nasional. Adanya penjadwalan dalam persiapan penyusunan RPP menunjukkan bahwa guru biologi di SMP Negeri 1 Ngrampal, telah memiliki kesadaran dalam melaksanakan tugasnya, khususnya dalam penyusunan RPP. Guru biologi di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen menyadari bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih,tugas guru yang paling utama terkait dengan RPP berbasis kurikulum KTSP adalah menjabarkan silabus pembelajaran ke dalam RPP yang lebih operasional dan terinci,serta siap dijadikan pedoman pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

   Persiapan guru dalam menyusun RPP yaitu guru menyusun sendiri berdasarkan KTSP dan silabus. Dengan adanya persiapan guru tersebut menunjukkan bahwa guru pelaksanaan penyusunan RPP tersebut dapat dikatakan ideal. Karena RPP idealnya di buat oleh guru sendiri karena guru lebih paham kondisi peserta didik yang akan diajar, sehingga pengembangan pengalaaman pembelajaran dan indicator yang ada dalam silabus dapat dilembangkan secara kontekstual dengan mempertimbangkan lingkungan dan sumber lain yang relevan, agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik dan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu memecahkan masalah kehidupannya.

   Adanya perencanaan pembelajaran yang tersusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa guru biologi SMK Negeri

1 Ngrampal Sragen memiliki kebebasan dan kemampuan untuk mengembangkan kurikulum, serta menjabarkan kurikulum sesuai dengan kondisi sekolah. Kesadaran guru untuk mengembangkan kurikulum agar siswa menguasai materi pembelajaran tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Russel (2007) yang menyimpulkan bahwa penerapan kurikulum yang baik diawali dari pengembangan kurikulum dalam bentuk silabus dan rencana pembelajaran, guru mempunyai kewajiban menjabarkan dalam rencana pembelajaran yang lebih rinci. Selain itu keberhasilan guru dalam mengajar sangat ditentukan adanya rencana pembelajaran yang merupakan pengembangan dari kurikulum dan silabus.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen

Persiapan pembelajaran siswa dalam pelaksanan pembelajaran dengan siswa siap belajar, siswa dan datang kesekolah sebelum pelajaran dimulai. Persiapan kehadiran siswa dalam kelas tepat waktu menunjukkan bahwa guru biologi telah mampu mengelola kelas dengan baik. Adanya persiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai, maka guru dapat mengetahui keadaan siswa atau dengan kata lain guru dapat membuat gambaran yang jelas mengenai keadaan siswa yang akan dihadapi selain dari pada faktor intern siswa tersebut (laki-laki dan perempuan) seorang guru harus mengetahui taraf kematangan dan pengetahuan serta khusus dari pada siswa. Tugas dan tanggung jawab utama seorang pengajar adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara guru dan peserta didik (Rohani, 2006: 1).

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melakukan pembelajaran secara bertahap sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Deal (2006). yang menyatakan bahwa pembelajaran secara bertahap memungkinkan siswa dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru. Dengan mempraktekkan apa yang dijelaskan dalam kelas mendukung siswa untuk lebih memahami dan menimbulkan kesan yang dalam dari apa yang dikerjakan, sehingga dengan melakukan praktek siswa memiliki kecenderungan lebih memahami apa yang

diajarkan oleh guru. Partisipasi guru dalam kegiatan belajar meningkatkan kepercayaan siswa terhadap guru.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran Biologi Berbasis Mutu di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen

Tindak lanjut guru dari hasil evaluasi hasil belajar merupakan upaya guru dalam rangka memperbaiki kelemahan kelemahan dalam proses pembelajaran. Tahapan pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran adalah penentuan tujuan, menentukan desain evaluasi, pengembangan instrumen evaluasi, pengumpulan informasi/data, analisis dan interpretasi dan tindak lanjut. Tindak lanjut merupakan kegiatan menindak lanjuti hasil analisis dan interpretasi. Dalam evaluasi proses pembelajaran tindak lanjut pada dasarnya berkenaan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya dan evaluasi pembelajarannya. Pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya merupakan keputusan tentang upaya perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran; sedang tindak lanjut evaluasi pembelajaran berkenan dengan pelaksanaan dan instrumen evaluasi yang telah dilaksanakan mengenai tujuan, proses dan instrumen evaluasi proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rassuli (2005) menyatakan bahwa perhatian telah ditujukan kepada efisiensi tim pembelajaran. Persepsi siswa terhadap apa yang diajarkan guru, tergantung dari bagaimana cara guru menggunakan metode dalam pembelajaran. Hasil pembelajaran siswa dapat diketahui apabila guru mampu melakuka evaluasi dengan menggunakan instrumen yang tepat.

PENUTUP

Perencanaan pembelajaran biologi berbasis mutu dibuat oleh guru dalam bentuk RPP yang pembuatannya diawasi oleh kepala sekolah. RPP memuat langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. RPP biologi berbasis mutu ditandai dengan perencanaan guru dalam menggunakan media pembelajaran multimedia dan metode pembelajaran berbasis PAIKEM.

Pelaksanan pembelajaran biologi berbasis mutu, diawali dengan kegaitan guru memberikan motivasi dan apersepsi. Proses pembelajaran dilakukan oleh guru dengan

melalui tiga fase, yaitu fase eksplorasi, fase elaborasi, dan fase konfirmasi. Eksplorasi adalah upaya awal membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman, elaborasi dilakukan oleh guru dengan mengorganisis materi pembelajaran, dan fase konfirmasi dilakukan oleh guru dengan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki siswa melalui berbagai penugasan.

Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran biologi berbasis mutu, dilakukan oleh guru dengan memberikan evaluasi prasyarat untuk mengetahui kemampuan afektif siswa, sedangkan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa guru melakukan evaluasi akhir dalam bentuk ulangan.

Jika guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada kalender pendidikan sekolah dan kalender pendidikan Nasional dengan langkah-langkah yang tepat, maka RPP yang dibuat guru dapat membantu guru dan siswa dalam pencapaian nilai KKM.

Jika guru melaksanakan pembelajaran dengan melakukan persiapan pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan tindak lanjut yang tepat, maka hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.

Jika guru melakukan evaluasi hasil belajar dilakukan setelah pembelajaran dilanjutkan dengan melakukan analisis dengan menggunakan tes, maka guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga guru mendapatkan informasi yang berharga untuk menyusun perencanaan pembelajaran berikutnya.

Penelitian ini disarankan agar kepala sekolah mencermatai RPP yang dibuat oleh guru, dan memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selain itu disarankan agar evaluasi hasil belajar dapat digunakan acuan kepala sekolah dalam memperbaiki RPP pada tahun berikutnya dengan pertimbangan kelemahan-kelemahan guru dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru disarankan dalam penyusunan RPP agar benar-benar mengacu pada KTSP, dan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekolah yang ada, selain itu dalam melaksanakan pembelajaran guru disarankan selalu berpegang pada skenario yang telah ditetapkan dalam RPP. Siswa disarankan agar memahami RPP yang dibuat oleh guru, sehingga apabila dalam penyampaian pembelajaran, guru

menyimpang dari RPP yang telah ditetapkan, siswa dapat memberikan masukan kepada guru.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh staf di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam pengumpulan data dan proses penelitian. Kepala sekolah, guru, dan seluruh staf di SMP Negeri 2 Ngrampal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan program magister. Semua pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,* Biro Hukum dan Organisasi Sekretaris Jenderal Depdiknas, Jakarta.

Deal, Debby, C Stephen White, 2006, *Voices From The Classroom: Literacy Beliefs and Practices of Two Novice Elementary Teachers,* Journal of Research in Childhood Education, Olney.

Hamalik, Oemar, 2007, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Harrington, Charles F., 2005, *Online Student Evaluation of Teaching for Distance Education: A Perfect Match?*, The Journal of Educators Online, Volume 2, Number 1.

Hasibuan dan Moedjiono, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mantja, W., 2005, *Etnografi Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, Malang, Penerbit Wineka Media.

Moleong, Lexy J., 2007, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E., 2006, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Pidarta, Made, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Rantanen, Heli, 2006, *From Local Knowledge Mapping to a Learning Planning Process,* Architect Heli Rantanen, Helsinki University of Technology, Department of Architecture*,* http://opus.tkk.fi

Rassuli, Ali; John P. Manzer, 2005, *Teach Us to Learn: Multivariate Analysis of Perception of Success in Team Learning*, Journal of Education for Business, Washington.

Rohani, Ahmad, 2006, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Russel, Vivienne, 2007, *Plans for Slimmer, More Flexible Curriculum Welcomed*, Public Finance, Academic Research Library, pg. 11.

Salas, Kristy De dan Leonie Ellis, 2006, *The Development and Implementation of Learning Objects in a Higher Education Setting,* Interdisciplinary Journal of Knowledge and Learning Objects Volume 2

Spradley, James P., 2005, *Metode Etnografi,* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Yulaelawati, Ella, 2006, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pakar Raya.